

Bikin Merinding!

Wasiat AM Fatwa Kepada Ketua MPR

JUMAT, 15 DEC 2017 06:32 | EDITOR : IMAM SOLEHUDIN



Dari kiri Menteri Dalam Negeri tjahjo kumolo, Ketua Umum MPR RI Zulkifli Hasan, Ketua DPD RI Oesman Sapta Odang, Beserta anak pertama dari Almarhum AM Fatwa, Dian Islamiati Fatwa melakukan tabur bunga saat prosesi pemakaman di TMP Kalibata, kemarin (*Derry Ridwansah/Jawapos.com*)

Berita Terkait

- [Secuplik Kisah AM Fatwa: Pejuang, Politisi, dan Cendekiawan Muslim](#)
- [Setelah Disemayamkan, AM Fatwa Dikembumikan di TMP Kalibata](#)
- [Innalillahi, AM Fatwa Meninggal Dunia](#)

JawaPos.com - Sosok almarhum Andi Mappetahang Fatwa atau akrab disebut **AM Fatwa** begitu menginspirasi Ketua MPR Zulkifli Hasan. Zulkfli menilai almarhum adalah sosok yang langka.

Pria kelahiran Bone, Sulawesi Selatan tersebut punya dedikasi dan integritas yang luar biasa terhadap bangsa. Terutama ketika dirinya berjuang melawan rezim otoriter.

"Beliau seorang **pejuang yang patut dicontoh** generasi muda saat ini dalam menegakkan demokrasi," ujar Zulkifli kepada awak media usai menghadiri pemakaman AM Fatwa di TMP Kalibata, Jakarta Selatan, Kamis (14/12).



Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Oesman Sapta Odang memimpin upacara pemakaman tersebut dengan didampingi Ketua Umum MPR RI Zulkifli Hasan di pemakaman AM Fatwa, kemarin.

(Dery Ridwansyah)

"Walaupun dalam hidupnya mendapat penderitaan dalam penjara karena rezim, beliau sabar dan tabah. Almarhum bukan pendendam. Ia seorang pemaaf," lanjut Ketua Umum PAN tersebut.

Pun ketika menghadapi diskusi maupun debat dengan rekan sejawatnya. Zulkifli menilai AM Fatwa tipikal orang yang terbuka menerima perbedaan. "Berbeda pendapat merupakan hal yang [almarhum](#) junjung tinggi. Dan ia berani minta maaf bila pendapatnya itu ternyata salah," jelasnya.

Zulkifli juga punya kenangan terakhir sebelum pria yang banyak menulis buku itu wafat. Ketika dirawat di RS MMC, Zulkifli sempat menjenguk AM Fatwa. Di situ, seniornya memberikan wasiat.

"Pak Fatwa berpesan agar saya banyak bersedekah dan membantu orang lain. Kata Pak Fatwa, 'Zul, bila kau meninggal nanti tak akan membawa apa-apa. Selain amal baik selama hidup di dunia.' Dia wanti-wanti soal itu," pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, AM Fatwa meninggal dunia pagi kemarin di Rumah Sakit MMC, Jakarta. Kabar duka ini pertama kali disampaikan putri AM Fatwa, Dian Islamiati sekitar pukul 06.25.

"*Innalillahi Wa Inna Ilaihi Rojiun*. Telah meninggal ayahanda AM Fatwa pukul 06.25 di rumah sakit MMC," ujar dia melalui Grup WhatsApp KF Jurnalis.

AM Fatwa sebelumnya menjalani perawatan di Rumah Sakit MMC sejak beberapa hari terakhir. Kondisinya bahkan sempat membaik.

Sebelum dikembumikan di TMP Kalibata, jenazah AM Fatwa sempat dibawa ke Gedung DPR, Senayan kemudian disemayamkan di rumah duka, kawasan Pejaten, Jakarta Selatan.

(mam/JPC)